

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembelajaran vokasional di sekolah menjadi sebuah layanan yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh setiap peserta didik. Pembelajaran vokasional dirancang mengacu pada kebutuhan peserta didik, kemampuan peserta didik serta bermakna bukan untuk saat ini saja namun juga untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah memiliki persiapan pembelajaran yang baik dalam membuat perencanaan pembelajaran vokasional khususnya kegiatan anyaman keset. Dalam membuat program pembelajaran guru memiliki acuan yaitu kurikulum yang 2013 yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah, bahkan sekolah menyiapkan guru-guru yang sekiranya dapat membantu mengembangkan pembelajaran dan memadukan pembelajaran vokasional dengan mata pelajaran lainnya. Pada penjelasan sebelumnya juga dipaparkan bahwa setiap pembuatan program guru dan pihak terkait melakukan rapat koordinasi untuk melihat kebutuhan apa saja yang sekiranya diperlukan dalam pembuatan program pembelajaran.

Setelah program pembelajaran berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya kemampuan guru dalam melaksanakan program pembelajaran vokasional membuat anyaman keset juga terbilang baik. guru berusaha memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan anak, walaupun dengan sarana dan prasarana yang terbatas guru mengupayakan yang terbaik. Bahkan guru-guru kerap bekerjasama dengan berbagai guru mata pelajaran lainnya untuk dapat memadukan pembelajaran vokasional ini dan menyediakan

media belajar yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran vokasional membuat anyaman keset.

Kemudian yaitu penilaian yang digunakan oleh sekolah dalam kegiatan pembelajaran membuat anyaman keset, berdasarkan hasil penelitian sekolah hanya menggunakan penilaian dengan melihat hasil bukan proses yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek motorik halus, ketahanan, koordinasi mata dan aspek lainnya yang seharusnya dapat dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan di sekolah hanya berupa hasil karya anak yang nantinya akan di tampilkan dalam pameran atau untuk di perjual belikan.

Kemudian dalam penelitian ini menemukan bahwa hambatan dari pembelajaran anyaman keset adalah sarana-prasarana sekolah yang kurang, bahan baku pembuatan yang masih terbatas, dan sumber daya manusia yang masih sedikit. Sehingga tidak optimalnya pembelajaran anyaman keset yang dilakukan di sekolah

Terakhir upaya guru dalam mengatasi hambatan adalah memadukan pembelajaran anyaman keset dengan mata pelajaran lain. Program yang dibuat lebih inovatif dan membuka kerjasama dengan pihak lain agar pembelajaran sekolah dapat terbantu. Untuk evaluasi guru meminta bantuan pada alumni yang sudah mahir melakukan anyaman keset.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan di lapangan, berikut merupakan pemaparan beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait.

1. Pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik harus betul-betul memahami tentang kurikulum yang sesuai untuk kebutuhan anak, pendidik juga harus betul-betul memahami perkembangan masing-masing peserta didik sehingga ketika membuat sebuah program, maka program tersebut akan dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang diraskan masing-masing peserta

didik. Setelah perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran vokasional juga harus bisa dilaksanakan dengan lebih kreatif lagi sehingga kegiatan ini lebih menyenangkan dan akan lebih bermakna bagi peserta didik. Evaluasi yang dilakukan oleh guru di sekolah perlu dikembangkan lagi dan melihat pada proses belajar siswa bukan hanya apa yang dihasilkan oleh siswa.

Mengembangkan pembelajaran vokasional juga guru harus melihat asas kebutuhan yang perlu dikembangkan oleh anak seperti pembelajaran dikembangkan untuk dapat mengembangkan kemampuan anak dalam menolong dirinya untuk menjadi individu yang mandiri dalam aktivitas keseharian. Selain dapat mengembangkan kemampuan menolong diri pembelajaran vokasional juga dirancang agar anak mampu menjadi *problem solver* dalam menghadapi permasalahan di kehidupannya. Terakhir guru harus mampu mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran vokasional ini untuk kesiapan anak dalam hidup bermasyarakat.

2. Pihak sekolah

Program pembelajaran vokasional di sekolah harus menjadi tanggung jawab dari semua pihak di sekolah, bukan hanya guru mata pelajaran saja. Harus adanya upaya lanjut yang sekolah berikan dalam pembelajaran vokasional meronce seperti pemberian pembinaan kepada guru mata pelajaran agar guru lebih kompeten, penyediaan alat dan bahan yang memadai.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu sekolah saja yaitu di SLB C Sukapura Kota Bandung. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap subjek yang lebih luas serta, subjek dari berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian yang lebih menunjang terlaksananya penelitian dengan lebih baik lagi.